

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa :

Gambaran umum Pantai Jetis yaitu terletak di selatan kabupaten Purworejo tepatnya di Desa Patutrejo, Kecamatan Grabag. Pantai Jetis berjarak kurang lebih 25 km dari Kota Purworejo. Luas wilayah Pantai Jetis 9 hektar. Pantai ini ditanami pohon cemara dengan panjang pantai 1 kilometer. Pantai Jetis memiliki Garis Sepadan Pantai (GSP) yang sudah ditetapkan oleh pemerintah sepanjang 50 m dari bibir pantai.

Berbagai macam bentuk penerapan pariwisata yang dapat dilakukan oleh masyarakat yaitu dengan melaksanakan sesuai dengan sebelas prinsip *CBT* yang terdiri dari mengenali, mendukung, dan mempromosikan kepemilikan masyarakat dalam pariwisata, melibatkan anggota masyarakat dari setiap tahap pengembangan pariwisata dalam berbagai aspeknya, mempromosikan kebanggaan terhadap komunitas bersangkutan, meningkatkan kualitas kehidupan, menjamin keberlanjutan lingkungan, melindungi ciri khas (keunikan) dan budaya masyarakat lokal, mengembangkan pembelajaran lintas budaya, menghormati perbedaan budaya dan martabat manusia, mendistribusikan keuntungan dan manfaat yang diperoleh secara proposional kepada anggota masyarakat, memberikan kontribusi dengan presentase tertentu dari pendapatan yang

diperoleh untuk proyek pengembangan masyarakat, menonjolkan keaslian hubungan masyarakat dengan lingkungannya.

Sumbangan spontan dalam bentuk barang dan jasa (uang) diwujudkan dengan penerapan pariwisata berbasis masyarakat melalui kelompok sadar wisata (POKDARWIS). Mendirikan proyek yang dibiayai seluruhnya oleh masyarakat Pantai Jetis (POKDARWIS) serta mengadakan pembangunan dikalangan sendiri melalui penerapan pariwisata berbasis masyarakat dalam keamanan wisata Pantai Jetis. Masyarakat mengembangkan Pantai Jetis dengan usaha mereka sendiri.

Keterlibatan pemerintah dalam pengelolaan wisata pesisir di Pantai Jetis melalui Aparatur Pemerintah Daerah Kecamatan Grabag Desa Patutrejo, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Pantai Jetis memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata, antara lain Taman Payung, Kolam Renang, *Camping Ground*, Wahana *Motor Cross*. Namun pengelola serta masyarakat Pantai Jetis memiliki kendala dalam kegiatan pengembangan potensi yaitu minimnya kesiapan, wawasan dan pelatihan sumber daya manusia, kurangnya sarana dan prasarana, belum adanya tempat pembuangan akhir, penataan tempat parkir yang harus di tata ulang dan terbatasnya penerangan jalan menuju maupun di Pantai Jetis.

Bentuk penerapan pariwisata berbasis masyarakat yang paling menonjol yaitu melalui POKDARWIS dimana masyarakat sebagian besar merupakan anggota dari POKDARWIS. POKDARWIS juga memiliki

beberapa tugas terkait pengelolaan antara lain keamanan, kebersihan, promosi dan *event*, serta pengelolaan keuangan terkait pemasukan tambahan bagi pengelola dan masyarakat untuk lebih mengembangkan Pantai Jetis lebih indah dan menarik. Pohon cemara yang tumbuh berfungsi sebagai pemecah angin agar lahan pertanian dan perkebunan dapat diselamatkan dari angin laut, selain itu berfungsi sebagai pencegah abrasi laut yaitu pengikisan air laut. Pengelola dan masyarakat bergantung dalam memanfaatkan pohon cemara sebagai pemecah angin bagi perkebunan dan pertanian juga sebagai salah satu potensi wisata yang ada di Desa Patutrejo. Penerapan pariwisata berbasis masyarakat juga berperan dalam keberlanjutan ekosistem di Pantai Jetis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil untuk mengembangkan Pantai Jetis, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah perlu membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat dan pengelola dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan agar terjalin kerjasama yang baik.
- b. Pemerintah perlu memberikan dukungan secara optimal terhadap upaya pembangunan khususnya dari segi pendanaan yaitu pembangunan fasilitas penunjang seperti papan arah, kamar mandi,

tempat sampah di Pantai Jetis dan penambahan sarana dan prasarana pariwisata.

- c. Pemerintah perlu memberikan sosialisasi dan pelatihan mengenai masyarakat sadar wisata kepada pengelola dan masyarakat agar memiliki ketrampilan yaitu seperti membuat hasil karya khas daerah dan termotivasi dalam menjalankan kegiatan pariwisata.

2. Bagi Pengelola

- a. Menjalin hubungan dan komunikasi yang baik antar anggota pengelola dalam menentukan kebijakan yang akan diambil sesuai dengan keputusan bersama.
- b. Kondisi alam Pantai Jetis hendaknya harus dijaga dan dirawat kelestariannya.
- c. Pengelola sebaiknya meningkatkan kegiatan promosi yang lebih maksimal melalui media cetak maupun elektronik.
- d. Pengelola perlu meningkatkan pengelolaan Taman Payung sebagai salah satu potensi wisata di Pantai Jetis khususnya Kabupaten Purworejo.
- e. Pengelola seharusnya mengadakan kerjasama antara pengelola, wisatawan dan masyarakat sekitar untuk selalu menjaga keamanan kebersihan, ketertiban, keindahan, dan kelestarian alam Pantai Jetis.

- f. Pengelola perlu mengadakan pertemuan rutin sebagai bentuk bermusyawarah dalam perencanaan, pengambilan keputusan dan evaluasi berkaitan dengan pengembangan dan kendala yang ada di Pantai Jetis.
- g. Pengelola hendaknya mempertimbangkan adanya perbaikan, pengantian maupun penambahan sarana dan prasarana seperti kamar mandi, warung makan dan minum, serta tempat sampah di Pantai Jetis untuk dapat menunjang kebutuhan wisatawan dan supaya Pantai Jetis akan lebih berkembang dengan baik.
- h. Pengelola hendaknya mengadakan paket wisata dengan objek wisata di sekitar Pantai Jetis seperti Pantai Ketawang, Pantai Jatimalang, Pantai Keburuan, Goa Semplawan, Curug Silangit. Dengan adanya paket wisata tersebut, diharapkan mampu menarik wisatawan baik lokal maupun luar daerah.

3. Bagi Masyarakat

- a. Semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke Pantai Jetis, banyaknya wisatawan yang datang berpengaruh pada kondisi alam sekitar, sehingga untuk mengatasi dampak yang buruk terhadap lingkungan, maka perlu adanya sosialisasi dan gerakan dari masyarakat agar dapat menjaga lingkungan sekitar.

- b. Masyarakat perlu menjalin hubungan yang baik dan memberikan dukungan penerpan pariwisata lebih dalam upaya pengembangan Pantai Jetis kedepan.
- c. Masyarakat perlu merubah pola pikir agar dapat mendukung berkembangnya potensi wisata yang ada di Pantai Jetis.
- d. Masyarakat ikut serta dalam mempromosikan wisata di Pantai Jetis.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiasadmita, Raharjo. 2011. *Pengelolaan Pendapatan & Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Elliott, S.N.1999.Dalam Jurnal Sutrisno Utomo 2012.*Educational Psychology:Effective Teaching,Effective Learning*.Singapura:Mc Graw-Hill Book.
- Getz dan Djamal.1994.Dalam Jurnal Sutrisno Utomo 2012.*The Environment-Community Symbiosi:A Case Of Collaborative Tourism Planning*.Jurnal of Sustainable Tourism.
- Gunn, Clare A.1994.Dalam Jurnal Sutrisno Utomo 2012.*Tourism Planning:Basic,Concepts And Cases*.Taylor & Francis:Washington Dc.
- _____.1997.Dalam Jurnal Sukadijo 2002. *Tourism Planning:Basic,Concepts And Cases*.New York:Routledge.
- Miles, B.B., dan A.M. Huberman. 1992. Dalam AOC Ningrum 2015:44. *Analisa Data Kualitatif*. UI Press Jakarta.
- Murphy, K.J. 1985.Dalam Jurnal Sutrisno Utomo 2012.*Corporate Performance and Managerial Remuneration*.An Epirical Analysisi. Journal of Accounting and Economics 7: 11--42.
- Moleong, Lexy J. 2007. Dalam AOC Ningrum 2015:44. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset. Bandung.
- Pitana. I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*.Yogyakarta: Andi Offset.
- Rangkuti, Freddy.2006.*Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*.Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Sastropetro, Santoso. R.A. 1988. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, dan disiplin dalam Pembangunan Nasional*. Bandung : Alumni.
- Suansri, P. 2003.Dalam Sutrisno Utomo 2012.*Community Based Tourism Handbook*.Bangkok, Thailand : Responsible Ecological Social Tours Project (REST).
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukandarrumidi.2002.*Metode Penelitian*.Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama.

Sundayana, D. 2014. *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan hutan wisata taman buru masigit kareumbi (tbmk) desa tanjungwangi kecamatan cicalengka kabupaten Bandung*. Bandung: STP Bandung.

Suwantoro. Gamal. 2004. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.

Warpani. Suwardjoko P dan Indira P.W. 2007. *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB.

Undang-Undang No.27 Tahun 2007 Tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil.

Sumber Internet

<http://www.definisi-pengertian.com/2015/10/pengertian-masyarakat-definisi-menurut-ahli.html> 24 Desember 2016

LAMPIRAN 1

SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Utp. Sumontarjo No. 6 Purworejo Kota Pos 64111
Telp. (0275) 326202 Fax. (0275) 326202 Email: dirimp.spt@purworejoab.go.id

IZIN RISI/RSI (RVI) PKL

NOMOR: 172/072/2017

- I. Dasar : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2016 Nomor 14 Seri 14 D Nomor 1, Tersebutan Lembaga Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Seri 14 S/1 Nomor 1);
2. Peraturan Bupati Purworejo Nomor 10 Tahun 2017 tentang Penjabaran Wewenang Pejabat Disamping Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Purworejo selanjutnya adalah diubah dengan Nomor 35 Tahun 2017.

- L. Melakui : Surat dan Akte Pengantar AMPTA Yogyakarta Nomor: 606/Q/AMPTA/2017 Tanggal: 18 Januari 2017

- III. Ruang Porsi ini memuat izin untuk melaksanakan Riset/ Survei/ Uji/ Sahar/ Wilayah Kabupaten Purworejo kepada:

✦ Nama	: Kiki Huseini
✦ Pekerjaan	: Mahasiswa
✦ NIM/NP/KIP/ dll	: 5.1100238
✦ Jenis/Umur/Peringkat/tinggi	: STP AMPTA Yogyakarta
✦ Jurusan	: Hospitality
✦ Pangkat/Sandi	: Perwira
✦ Alamat	: Satejo Krajan D Rt. 01- Rw. 07, Kutoarjo, Kab. Purworejo
✦ No. Telp.	: 085743315411
✦ Penanggung Jawab	: Budi Husein - NIM
✦ Maksud/Tujuan	: Melakukan Penelitian
✦ Judul	: Analisis Persepsi Persepsi (Persepsi Masyarakat Dalam Penanaman Modal) Tesis/ Tesis Kabupaten Purworejo
✦ Lokasi	: Purworejo
✦ Lama Penelitian	: 1 bulan
✦ Jumlah Orang	: -

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tidak mengganggu dan tidak menimbulkan dampak yang dapat mengganggu aktivitas daerah.
2. Sebelum kegiatan kepada yang akan melaksanakan sahhar di lapangan kepada:
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kepala Desa)
3. Setelah selesai mengadakan penelitian, supaya melakukan analisis kepada Yth. Bupati Purworejo / J. Kepala DINPMPTRP, dengan tembusan DAB/BAK Kab. Purworejo.

Surat Izin ini berlaku tanggal 01 Februari 2017 sampai dengan tanggal 01 Maret 2017.

ditubuhkan, dikirim kepada Yth:

1. Kepala Bupotda Kabupaten Purworejo
2. Kepala Kesbangpol Kab. Purworejo
3. Kepala DINPMPTRP Kab. Purworejo
4. Camat Galesong Kab. Purworejo
5. Kepala Desa Purworejo Kec. Galesong
6. Kepala Hospitality: STP AMPTA Yogyakarta

Dibuat dan ditandatangani di Purworejo
Pada Tanggal: 24 Januari 2017

di: **KEPADA DINAS**
PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PURWOREJO





PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
Jl. Brigjen Katamso No. 61A. Telp. (0276) 825101
PURWOREJO 54115

SURAT KETERANGAN

Nomor *556/96/6/2017*

Yang berkepentingan dibawah ini :

Nama : Diah Wiro Susaninggil, S.Sos, MM
Jabatan : Kasubid Promosi dan Nujukan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan,
Kab.Purworejo

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut dibawah ini :

Nama : Rifqi Husbahih
NIM : 51.5100238
Perguruan Tinggi : STP Ampi Yogyakarta

Apabila telah melakukan wawancara atau wawancara dengan judul "Analisis Penerapan Pariwisata Berbasis Masyarakat Dalam Pengelolaan Pantai Jatis Kabupaten Purworejo", pada tanggal 30 Januari 2017 dan yang bersangkutan telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purworejo, 3 Februari 2017

u.n. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kabupaten Purworejo



Diah Wiro Susaninggil, S.Sos, MM
51.5100238



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KECAMATAN GRABAG
DESA PATUTREJO**

Jln. Kutoarjo - Kutowang Kidul, 11 Kudo Pos 54265

SURAT KETERANGAN

Nomor : 145.2/.../II/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Jaelan**
Jabatan : Kepala Desa Patutrejo
Alamat : Dusun I Rt 01 Saw 01 Desa Patutrejo,
Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Rifqi Haahifah**
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM / NIP / KTP / dll : 513100238
Instansi / Univ. / Perg. Tinggi : STP AMPITA Yogyakarta
Jurusan : Hospitality
Program Study : Pariwisata
Alamat : Senepo Krajan II Rt 01 Rw 07
Kutoarjo, Purworejo.

Bahwa tersebut benar - benar telah melaksanakan Riset / Survey di
Pantai Jera Desa Patutrejo Kab. Grabag Kab. Purworejo.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan
untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patutrejo, 02 Februari 2017

Kepala Desa



**KELOMPOK SADAR WISATA "JETIS MANIS"
DESA PATUTREJO KECAMATAN GRABAG
KABUPATEN PURWOREJO**

SURAT KETERANGAN

Nomor : 022/11/02017

Yang beranda tangan dibawah ini:

Nama : Widodo
Jabatan : Ketua Pokdarwis Jetis Manis Desa Patutrejo Kecamatan Grabag
Alamat : Desa Patutrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rafiq Hasfiah
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM/NIP/KTI/IDN : 513100258
Instansi/Institusi/Perg. Tinggi : STP AMPTA Yogyakarta
Jurusan : Hospitality
Alamat : Senepo Krajan II RT 02 RW 07 Kecamatan Kutorejo
Kabupaten Purworejo

Bahwa tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Riset/Survei di Pantai Jetis Desa Patutrejo Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Patutrejo, 1 Februari 2017

Ketua Pokdarwis Jetis Manis



WIDODO S.

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA PENELITIAN

LAMPIRAN 2

HASIL OLAH DATA WAWANCARA

A. Wawancara kepada POKDARWIS

Proses wawancara ini dilakukan dengan bapak Tumijo selaku wakil ketua pengelola POKDARWIS pada tanggal 30 Januari 2017.

1. Bagaimana masyarakat ikut serta dalam pengelolaan Pantai Jetis ?

“Ya, masyarakat Desa Patutrejo sebagian besar adalah anggota pengelolaan POKDARWIS masyarakat diluar anggota juga ikut serta dalam pengelolaan Pantai Jetis. Masyarakat berhak mendapatkan kesempatan untuk ikut serta dalam mengelola potensi wisata yang ada di desanya. Salah satu hak dan kewajiban masyarakat tersebut dengan boleh mendirikan usahanya dengan syarat yaitu merupakan warga asli Desa Patutrejo, sudah tercatat masuk dalam keanggotaan pengelola, berhak mendirikan bangunan dan menjalankan usaha dengan dana pribadi, bangunan yang didirikan tidak boleh disewakan atau dipindah tangankan kepada orang lain, serta masyarakat yang mendirikan bangunan tidak boleh menebang pohon cemara jika tumbuh di area lokasi bangunan, bagi masyarakat yang melanggar akan dikenakan sanksi dikeluarkan dari keanggotaan. Selain itu masyarakat harus menjaga kebersihan dan keamanan Pantai Jetis.”

2. Apa bentuk penerapan pariwisata (CBT) masyarakat yang dilakukan melalui POKDAWIS ?

“Bentuk penerapan yang diberikan POKDARWIS untuk Pantai Jetis yaitu dengan pengelolaan sarana dan prasarana, keuangan, tempat parkir, kebersihan, keamanan, penataan lahan dengan fungsi dan tugas masing-masing sesuai jabatan dalam POKDARWIS. Selain itu pengelola memberikan sumbangan dana, pikiran dan tenaga.”

3. Apakah dengan adanya POKDARWIS ini masyarakat yang ikut berperan dapat meningkatkan taraf hidup ?

“Belum, karena potensi wisata yang ada di Desa Patutrejo khususnya di Pantai Jetis tergolong masih baru. Pengelolaan pantai Jetis baru saja dibuat untuk menambah wisata di kabupaten Purworejo. Dana yang diperloeh dari wisatawan masih sepenuhnya untuk pengelolaan Pantai Jetis agar lebih berkembang, mendarik dan indah. Pengelola juga tidak menarik baiaya retribusi kepada wisatawan yang ingin berkunjung ke Pantai Jetis. Untuk menikmati taman payung, kolam renang dan keindahan Pantai jetis tidak di kenakan biaya sama sekali. Sehingga masyarakat harus bersabar dalam meningkatkan taraf hidup mereka karena semua itu butuh proses.”

4. Bagaimana peran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keamanan Pantai Jetis ?

“Kita mempunyai 9 orang petugas kebersihan dari POKDARWIS yang juga dibantu oleh anggota lainnya. Kita berharap dengan tersedianya tempat sampah dan papan himbauan, wisatawan dapat menjaga kebersihan pantai dengan tidak membuang sampah sembarangan sekaligus membantu petugas tidak bekerja ekstra dengan keterbatasan petugas kebersihan. Biasanya petugas kebersihan dari POKDARWIS dan anggota lainnya melakukan bersih lingkungan Pantai Jetis setiap hari Jum’at, Sabtu sore. Keamanan pantai dilaksanakan oleh pengelola POKDARWIS yang beranggotakan 5 orang dan tentu saja dibantu oleh anggota lainnya. Setiap musim liburan atau lebaran keamanan di bantu oleh TIM SAR Desa Patutrejo.”

5. Bagaimana dengan keterlibatan pemerintah terkait pengelolaan Pantai Jetis ?

“Pemerintah Daerah Kecamatan Garabg Desa Patutrejo ikut berperan serta dalam pengelolaan Pantai Jetis. Pemerintah daerah membantu segala bentuk perijinan kegiatan dan perijinan lahan yang akan digunakan sebagai penunjang pariwisata di Pantai Jetis, mendukung penuh pemberdayaan masyarakat desa, ikut serta dalam mengembangkan potensi sumber daya alam dan melestarikan lingkungan hidup di wilayahnya, menjalin hubungan

baik dengan seluruh masyarakat dan pemerintah tingkat tinggi dan mendukung penuh segala kegiatan yang diselenggarakan oleh pengelola Pantai Jetis. Selain pemerintah daerah, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan juga terlibat dalam pengelolaan Pantai Jetis yaitu dengan pembentukan POKDARWIS, pembuatan SK POKDARWIS, pelatihan manajemen keuangan dan Pelatihan tentang sadar wisata, selalu ikut hadir dalam kegiatan yang dibuat oleh pengelola Pantai Jetis, melakukan pengawasan dan evaluasi dan memberikan perijinan dalam kegiatan yang ada di Pantai Jetis. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan mendukung penuh pengelola dalam pengelolaan Pantai Jetis agar menjadi potensi wisata yang menarik dan dapat dikunjungi wisatawan lokal maupun luar daerah.”

6. Dengan adanya penerapan pariwisata (CBT) masyarakat dan keterlibatan pemerintah, apakah kendala yang dihadapi dalam pengelolaan selama ini ?

“salah satu kendala yang masih menjadi penghambat dalam pengelolaan yaitu belum adanya tempat pembuangan akhir sampah maupun petugas yang mengambil sampah dari lokasi Pantai Jetis. Sampah yang numpuk dan tidak bisa terurai terpaksa harus dibakar sehingga dapat menjadi polusi. Lokasi Pantai Jetis juga masih belum didukung oleh infrastruktur yang ada seperti penerangan dimana lampu-lampu penerangan di lokasi wisata maupun di jalan masih kurang. Selain itu, belum baiknya arus

keluar masuk wisatawan yang datang sehingga ada penumpukan arus wisatawan di jalur utama khususnya lahan untuk tempat parkir.”

7. Bagaimana dengan kontribusi yang di peroleh oleh masyarakat yang ikut berperan ?

“pengelola Pantai Jetis memiliki bendahara POKDARWIS yang mengelola pendapatan dari wisata yang ada di pantai Jetis. POKDARWIS bertugas untuk mengumpulkan pendapatan yang berasal dari iuran parkir dan kotak sumbangan yang ada di taman payung. Dana yang telah dikumpulkan oleh POKDARWIS sepakat digunakan untuk pengelolaan Pantai jetis agar lebih indah dan menarik. Untuk saat ini keuangan masih sepenuhnya untuk pengembangan Pantai Jetis karna pengembangan pantai Jetis ini terhitung masih belum lama di buat.”

8. Usaha apa yang dilakukan oleh POKDARWIS untuk mengembangkan potensi yang ada ?

“POKDARWIS Pantai Jetis mengembangkan potensi yang ada dengan membuat Taman Payung dengan berbagai macam pilihan permainan dan spot berfoto, selain di taman payung pengelola juga memuat spot foto di pingir Pantai Jetis yang tentu nya aman untuk berfoto disana, pengelola membuat gazebo di taman payung yang berfungsi sebagai tempat untuk bersantai untuk menikmati keindahan Pantai Jetis, membuat kolam renang di pinggir Pantai

Jetis khusus untuk anak-anak, membuat area Camping Ground, dan rencananya membuat area Outbound.”

B. Wawancara Kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Proses wawancara ini dilakukan dengan ibu Dyah Woro Setyaningsih, S.Sos, MM selaku Kasi Promosi dan Kerjasama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada tanggal 30 Januari 2017.

1. Apa bentuk penerapan Pariwisata (CBT) yang sudah diberikan pemerintah kepada pengelola POKDARWIS ?

“pemerintah memberikan pelatihan manajemen keuangan dan pelatihan tentang sadar wisata, pengawasan dan evaluasi terhadap POKDARWIS Pantai Jetis, mendukung dan ikut serta dalam segala kegiatan yang ada di Pantai Jetis, memberikan perijinan dalam kegiatan yang ada di Pantai Jetis.”

2. Bagaimana peran pemerintah dalam mempromosikan Pantai Jetis ?

“dinas Pariwisata dan Kebudayaan ikut berperan dalam mempromosikan Pantai Jetis melalui media sosial seperti Facebook dan Instagram. Dinas mengupload segala kegiatan yang ada di Pantai Jetis. Memang dari pemerintah tidak berperan banyak dalam pengelolaan Pantai Jetis karna banyak objek wisata lain yang ada di Kabupaten Purworejo. Sehingga, dinas berusaha mempromosikan Pantai Jetis sebisa mungkin dan selalu memotivasi anggota POKDARWIS untuk terus berkembang.”

3. Bagaimana pemerintah mendistribusikan keuntungan yang diperoleh secara profesional kepada pengelola POKDARWIS ?

“sejauh ini pemerintah tidak memberikan dana kepada pengelola Pantai Jetis. Pengelola Pantai Jetis mendanai sendiri dalam pengelolaan Pantai Jetis. Dinas tidak menerima keuntungan dari Pantai Jetis karena pengelolaan Pantai Jetis diolah sendiri oleh masyarakat Pantai Jetis. Sehingga keuangan dari Pantai Jetis sepenuhnya untuk pengelola Pantai Jetis.”

4. Bagaimana cara pemerintah mengembangkan Pantai Jetis agar menjamin keberlanjutan lingkungan masyarakat Pantai Jetis ?

“pemerintah mengadakan pelatihan, pembinaan, sosialisasi, edukasi, pengawasan, pengendalian serta evaluasi kepada masyarakat dan POKDARWIS tentang ilmu pariwisata. Terus memantau dan memotivasi masyarakat untuk terus mengembangkan Pantai Jetis. Karna diluar sana banyak sekali sainganya, jika masyarakat itu sendiri yang tidak mau berkembang maka akan sulit untuk menjamin keberlanjutan lingkungan masyarakat Pantai Jetis.”

5. Usaha apa yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat Pantai Jetis ?

“sama seperti pertanyaan sebelumnya, pemerintah mengadakan pelatihan, pembinaan, sosialisai, edukasi, pengawasan, pengendalian serta evaluasi kepada masyarakat dan POKDARWIS

tentang ilmu pariwisata. Terus memantau dan memotivasi masyarakat untuk terus mengembangkan Pantai Jetis. Karna diluar sana banyak sekali sainganya, jika masyarakat itu sendiri yang tidak mau berkembang maka akan sulit untuk menjamin keberlanjutan lingkungan masyarakat Pantai Jetis.”

6. Apakah pemerintah ikut langsung dan membantu masyarakat dalam pengelolaan Pantai Jetis ?

“pemerintah hanya ikut memantau, memotivasi, pengawasan dan evaluasi kepada pengelola Pantai Jetis. Pemerintah melakukan pelatihan tentang bagaimana mengembangkan potensi yang ada kepada pengelola Pantai Jetis. Melakukan pengawasan dan evaluasi dengan mengikuti kegiatan yang ada di pantai Jetis dengan begitu akan terlihat apakah pengelola menerapkan pelatihan yang diberikan oleh pemerintah. Dengan begitu pemerintah mengetahui mana yang sungguh-sungguh ingin mengembangkan potensi yang ada dan mana yang tidak bersungguh-sungguh.”

7. Kendala apa yang dihadapi pemerintah dalam pengelolaan Pantai Jetis ?

“kendala yang muncul pada kapasitas keahlian dari masyarakat yang mau ikut berperan dalam pengelolaan serta pengembangan dari wisata Pantai Jetis ini. Masyarakat sudah memiliki kemauan yang kuat, namun tidak semuanya mempunyai pengetahuan

mendalam ataupun keahlian dalam sector kepariwisataan. Jadi intinya adalah masih adanya kesenjangan pendidikan di antara masyarakat dalam pengelolaan maupun aktifitas pengembangan wisata Pantai Jetis.”

8. Peran pemerintah dalam menjaga keamanan dan kebersihan Pantai Jetis untuk membantu masyarakat ?

“untuk sejauh ini pemerintah belum membantu masyarakat dalam menjaga keamanan dan kebersihan Pantai Jetis. Masyarakat desa Patutrejo yang menjaga keamanan dan kebersihan Pantai Jetis. Sepenuhnya segala kegiatan yang ada di Pantai Jetis masyarakat itu sendiri yang melakukannya. Pemerintah hanya mendukung dan memotivasi masyarakat Pantai Jetis.”

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI PENELITIAN

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Tumijo selaku wakil ketua POKDARWIS

Dokumentasi Pribadi, 2017



Wawancara dengan Ibu Dyah Woro Setyaningsih, S.Sos,MM selaku Kasi Promosi
dan Kerjasama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Purworejo

Dokumentasi Pribadi, 2017



Keramaian Pantai Jetis (kiri) dan Keramaian wanahana bermain di Taman Payung yang ada setiap *weekend* (kanan)

Dokumentasi Pribadi, 2017



Keramaian para wisatawan sedang menikmati potensi wisata Pantai Jetis

Dokumentasi Pribadi, 2017



Senam sehat rutin setiap hari minggu pagi

Dokumentasi Pribadi, 2017



Antausiasme para wisatawan menikmati potensi wisata Pantai Jetis

Dokumentasi Pribadi, 2017



Keramaian jalan Pantai Jetis

Dokumentsi Pribadi, 2017



Gerbang selamat datang Pantai Jetis

Dokumentasi Pribadi, 2017

Tabel Data Demografi Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Buruh tani/perkebunan	1290
2.	Pelajar / mahasiswa	617
3.	Montir	8
4.	Tukang batu	11
5.	Tukang kayu	14
6.	Tukang sumur	11
7.	Pemulung	3
8.	Tukang jahit	6
9.	Tukang kue	2
10.	Pengrajin industry rumah tangga	18
11.	Karyawan swasta	82
12.	Karyawan pemerintah	5
13.	Usaha biro perjalanan	1
14.	Buruh biro perjalanan	3
15.	Pemilik usaha warung/restoran	25
16.	Pegawai negeri sipil (pns)	12
17.	TNI	2
18.	POLRI	4
19.	Guru swasta	13
20.	Pensiunan TNI/POLRI	3
21.	Pensiunan PNS	4
22.	Pensiunan swasta	3
23.	Pembantu rumah tangga	3
24.	Sopir	11
25.	Buruh migran perempuan	6
26.	Buruh migran Laki-laki	5
27.	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	185
	TOTAL	2347

Tabel Data Demografi Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Kelompok	Jumlah	Laki-laki	Perempuan
1.	Perempuan	1164	0	1164
2.	Laki-laki	1183	1183	0
	TOTAL	2347	1183	1164

Tabel Data Demografi Berdasarkan Pendidikan

No.	Kelompok	Jumlah (Orang)
1.	Tidak sekolah	111
2.	Belum Sekolah	110
3.	Sedang Sd/ sederajat	211
4.	Tamat Sd/ sederajat	525
5.	Sedang SLTP/ sederajat	152
6.	Tamat SLTP/ sederajat	407
7.	Tidak tamat SLTP/ sederajat	95
8.	Sedang SLTA/ sederajat	100
9.	Tamat SLTA/ sederajat	559
10.	Sedang D-1	5
11.	Tamat D-1	2
12.	Sedang D-2	3
13.	Sedang D-3	17
14.	Tamat D-3	10
15.	Sedang S-1	19
16.	Tamat S-1	20
17.	Tamat S-2	1
	TOTAL	2347